



Pengelolaan Kegawatdaruratan Bencana **(4 Cs: *Command, Control, Coordination and Communication*)** **Perawatan Terhadap Individu Dan Komunitas**

Ari Dwi Sulaksono, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Summary Of Topics

MAIN POINTS

4 Cs:

- **Command, Control, Coordination and Communication)**
- **Bagaimanakah Perawatan terhadap individu dan komunitas**



4 Cs:

Command, Control,
Coordination and
Communication

Many factors affect emergency operations. Managing the **four C's is a key ingredient and a definite requirement for success**. These are command, control, communications and coordination.

They are four simple words, but they can have far-reaching implications.

Command (Komando)

Komando Tanggap Darurat
Bencana Adalah

Organisasi Penanganan Tanggap
Darurat Bencana Yang Dipimpin
Oleh Seorang Komandan Tanggap
Darurat Bencana Dan Dibantu
Oleh Staf Komando Dan Staf
Umum



Sistem Pengelolaan Insiden (IMS) juga dikenal sebagai sistem komando insiden (ICS) merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk menangani insiden dengan sigap dalam rentang waktu tertentu.

Sistematika Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana,
disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Tahapan pembentukan komando tanggap darurat bencana
3. Organisasi dan tata kerja komando tanggap darurat bencana
4. Pola penyelenggaraan sistem komando tanggap darurat bencana
5. Evaluasi dan pelaporan
6. Penutup

5 jabatan fungsional

Komando

Komando Khusus Yaitu Safety Officer (SO) & Seorang Liaison Officer (LO). Pada Insiden Skala Besar Sebaiknya Segera Mendirikan Public Information Officer (PIO) Yang Bertugas Mencatat Peristiwa.

Operasi

Merupakan Bagian Yang Bertugas Untuk Merencanakan Taktik

Perencanaan

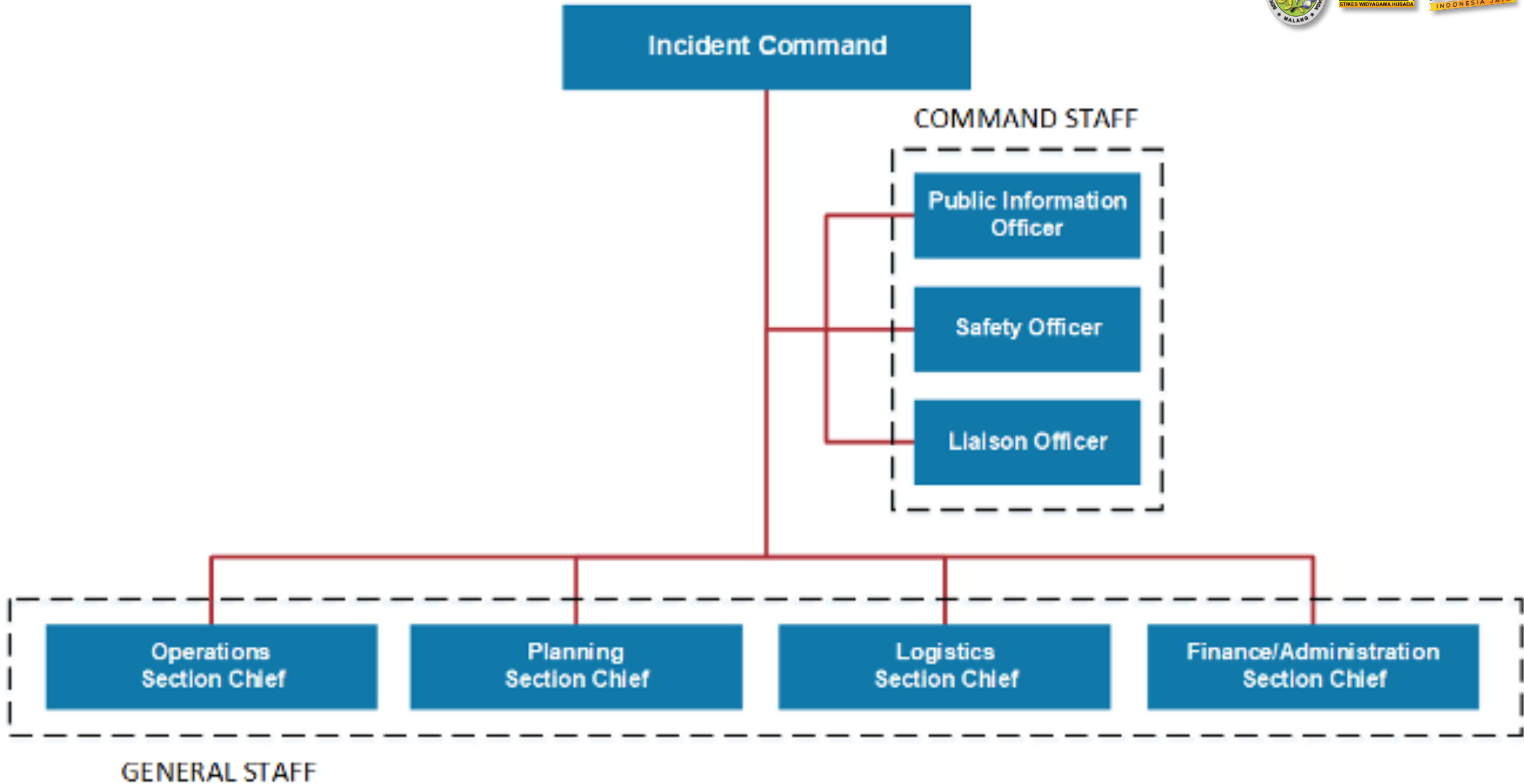
Merupakan Bagian Yang Bertugas Mengumpulkan Informasi Dan Menganalisis Berbagai Kemungkinan Yang Mungkin Terjadi Akibat Dari Rencana Yang Telah Dibuat

Logistik

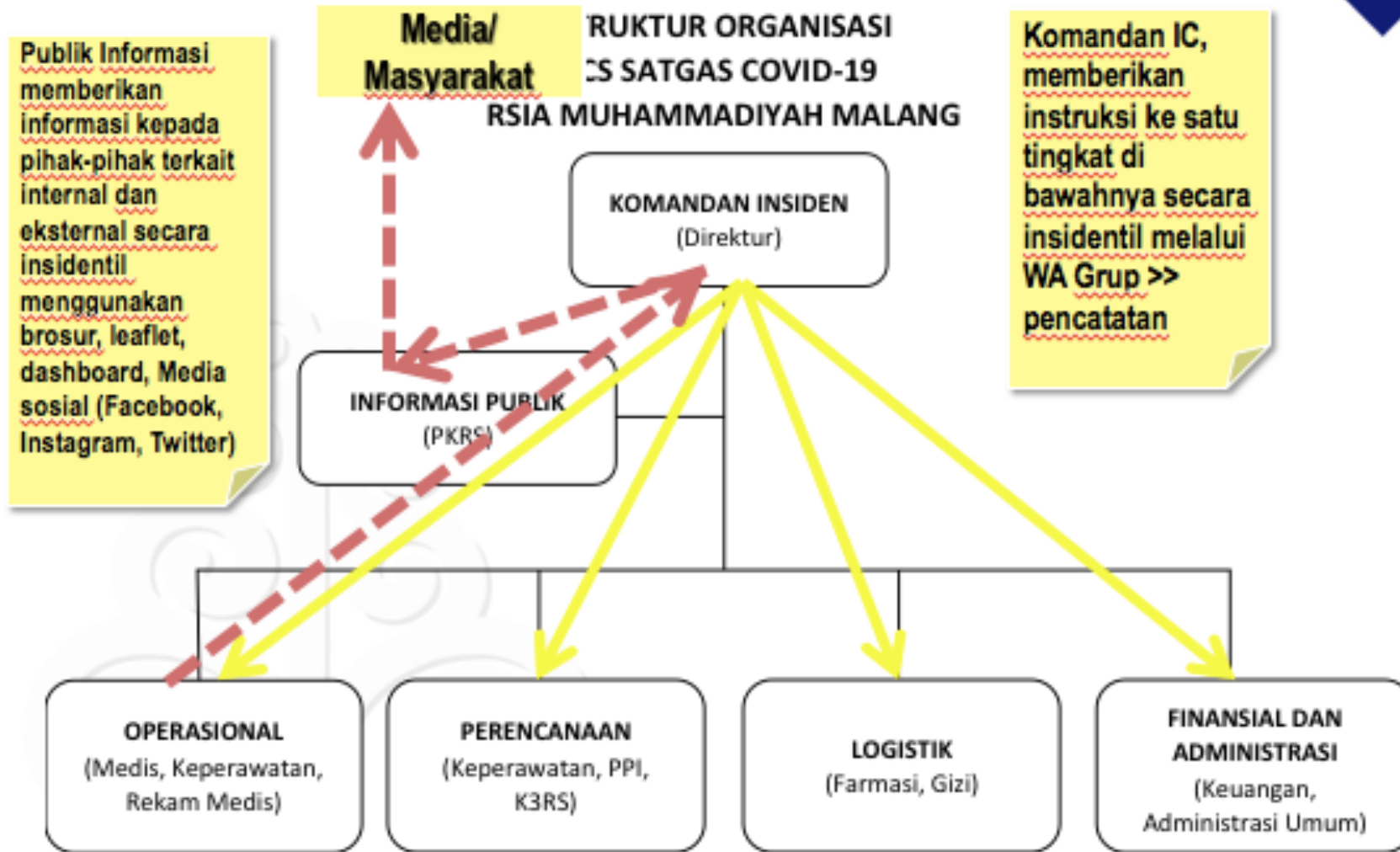
Memastikan Bahwa Sumber Daya Tersedia Sesuai Kebutuhan

Keuangan

Fungsi Yang Perlu Diadakan Untuk Kejadian Yang Luar Biasa/Skala Besar



Struktur ICS RSIA Malang



Control

Control dalam bencana berbentuk pengawasan dan Pelaporan Penanggulangan Bencana

- Pengawasan Terhadap Seluruh Proses Penanggulangan Bencana
- Pemantauan Dan Pelaporan Dilakukan BNPB & BPBD Serta Instansi Terkait
- Pengelola Bantuan Dana Siap Pakai Dan Laporan Pertanggung Jawaban
- BNPB Bersama Dengan Instansi/Lembaga Terkait Secara Selektif Memantau Pelaksanaan Penggunaan Dana
- Pemantauan Terhadap Penggunaan Dana Siap Pakai Di Daerah Dilakukan Oleh Pejabat Yang Ditunjuk Oleh Kepala BNPB



Coordination

Perihal Mengatur Suatu Organisasi Atau Kegiatan Sehingga Peraturan Dan Tindakan Yang Akan Dilaksanakan Tidak Saling Bertentangan Atau Simpang Siur



Menurut UU No. 24 tahun 2007 tentang bencana bahwa kegiatan koordinasi merupakan salah satu fungsi Unsur Pelaksana Penanggulangan Bencana

Koordinasi Mempunyai Ciri-ciri Sebagai Berikut:

- Tanggungjawab Koordinasi Adalah Terletak Pada Pimpinan
- Adanya Proses (*Continues Process*)
- Pengaturan Secara Teratur Usaha Kelompok
- Konsep Kesatuan Tindakan Adalah Merupakan Inti Dari Koordinasi
- Tujuan Koordinasi Adalah Tujuan Bersama

**Koordinasi Adalah Proses Pengintegrasian (Penggabungan Yang Padu)
Dari Semua Tujuan, Sehingga Menghasilkan Suatu Hasil Optimal Yang
Disetujui Bersama**

Communication

- Prinsip dalam Komunikasi Bencana
- Komunikasi yang baik
- Alat Komunikasi
- SDM Bidang Komunikasi



Prinsip Dalam Komunikasi Bencana

- Mengkomunikasikan Suatu Informasi Tentang Bencana *“Risk Management”*
- Publikasi Tentang Bahaya Dan Resiko Yang Akan Mereka Hadapi
- Mengetahui Sudut Pandang Dan Kebutuhan Masyarakat
- Pemberian Informasi Dan Edukasi Kepada Publik
- Berkomunikasi Secara Efektif Kepada Masyarakat Agar Dapat Merubah Sikap Dan Perilakunya



Komunikasi yang baik

- Mendengarkan Aspirasi Masyarakat
- Mengidentifikasi Masalah, Dan Mencari Solusi Terhadap Masing-masing Permasalahan

Informasi SATU ARAH Menjadi DUA ARAH
Antara Para Ahli Dan Masyarakat (*Misal
Dialog Dan Pertukaran Informasi*)

Pengelolaan Kegawatdaruratan Bencana 4CS

Alat Komunikasi: *Radio, Telepon, Pusat Operasi Darurat Dan Komunikasi Internal*



- **Pengolahan Informasi**
(Menerima, Menyampaikan, Perencanaan, Logistik, Keuangan, Dan Tugas Lainnya)
- **Mencegah Terjadinya Kesalahpahaman**
(Antar Petugas Yang Dapat Berakibat Kecelakaan Maupun Kematian)

SDM Bidang Komunikasi

Emergency
Operations
Centre
(EOC)
Manager



Tugasnya adalah menjamin bahwa semuanya **berjalan sesuai rencana** dan pengolahan informasi (mengumpulkan, mengevaluasi, menampilkan, dan menyebarkan informasi tentang situasi)



Perawatan Terhadap Individu & Komunitas

Dampak Bencana Alam Dapat Menimpa Individu Bahkan Komunitas

Dampak Bencana Alam Dirasakan Pada **Individu, Keluarga, Atau Komunitas** Yang Mengalami Paparan Bencana Alam Secara Langsung Namun Juga Yang Tidak Langsung

Fokus **Psychological First Aid** Uatamanya Diberikan Kepada Individu Atau Komunitas Yang Mengalami Masalah Kesehatan Fisik Ataupun Mental

Individu

- Unit Terkecil Pembentuk Masyarakat
- Bagian Terkecil Dari Kelompok Masyarakat Yang Tidak Dapat Dipisahkan Lagi Menjadi Bagian Yang Lebih Kecil



Komunitas

Kelompok sosial yang nyata terdiri dari Individu” dengan berbagai latar belakang dan peran yang mempunyai satu tujuan tertentu.





Bagaimana **Peran Perawat?** **Mengapa Harus** *Perawat?*



- Kelompok Tenaga Kesehatan Terbesar
- Mempunyai Kepedulian Tinggi
- Memiliki Ketrampilan
- Fleksibilitas Tinggi
- Dekat Dengan Masyarakat

Peran Perawat Komunitas

Tanggung jawab selama pre-impact hingga post-impact

- Sebagai bagian penyusun rencana
- Sebagai pendidik
- Sebagai pemberi asihan keperawatan
- Sebagai bagian dari tim pengkajian dari bencana



Domain Kompetensi Perawat Disaster (ICN, 2009)

- **Pengurangan Resiko**
- **Pengembangan Kebijakan**
- **Komunikasi Dan Penyebar Informasi**
- **Pendidik Dan Kesiapsiagaan**
- **Bertindak Etik, Legal Dan Tanggung Jawab**
- **Memberikan Pelayanan**
- **Perawatan Psikologis**
- **Pemulhan Jangka Panjang**



International Council of Nurses
The global voice of nursing

Contextualize of Disaster Nursing Competencies within Resilient Health Care System in Saudi Arabia

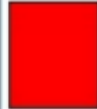


Figure 1: ICN Framework of Disaster Nursing Competencies.

PERAN PERAWAT DALAM KEADAAN DARURAT

Perawat harus dapat melakukan pengkajian secara cepat dalam memberikan pertolongan pertama. Hal ini dilakukan dengan metode TRIASE yakni dengan mengkategorikan korban sesuai kegawatdaruratannya.

Kategori Triase

Prioritas	Warna	Kode	Kategori	Kondisi Penyakit / Luka
1		I	Prioritas utama pengobatan	Memerlukan pengobatan dengan segera karena dalam kondisi yang sangat kritis yaitu tersumbatnya jalan nafas, dyspnea, pendarahan, syok, hilang kesadaran.
2		II	Bisa menunggu pengobatan	Pengobatan mereka dapat ditunda untuk beberapa jam dan tidak akan berpengaruh terhadap nyawanya. Tanda-tanda vital stabil.
3		III	Ringan	Mayoritas korban luka yang dapat berjalan sendiri. Mereka dapat melakukan rawat jalan.
4		0	Meninggal atau tidak dapat diselamatkan	Korban sudah meninggal dunia ataupun tanda-tanda kehidupannya terus menghilang



PSYCHOLOGICAL FIRST AID



Abraham Maslow

1908-1970

The father of humanistic psychology and creator of Maslow's Hierarchy of Needs.

Self-actualization

Kebutuhan akan Aktualisasi Diri

Esteem Needs

Kebutuhan akan Penghargaan

Social Needs

Kebutuhan akan Memiliki & Kasih Sayang

Safety Needs

Kebutuhan akan Keamanan

Physiological Needs

Kebutuhan Fisiologi

Kebutuhan Fisiologis

- Kebutuhan Paling Dasar Manusia
- Oksigen, Cairan, Nutrisi, Eliminasi, Istirahat, Aktivitas, Keseimbangan



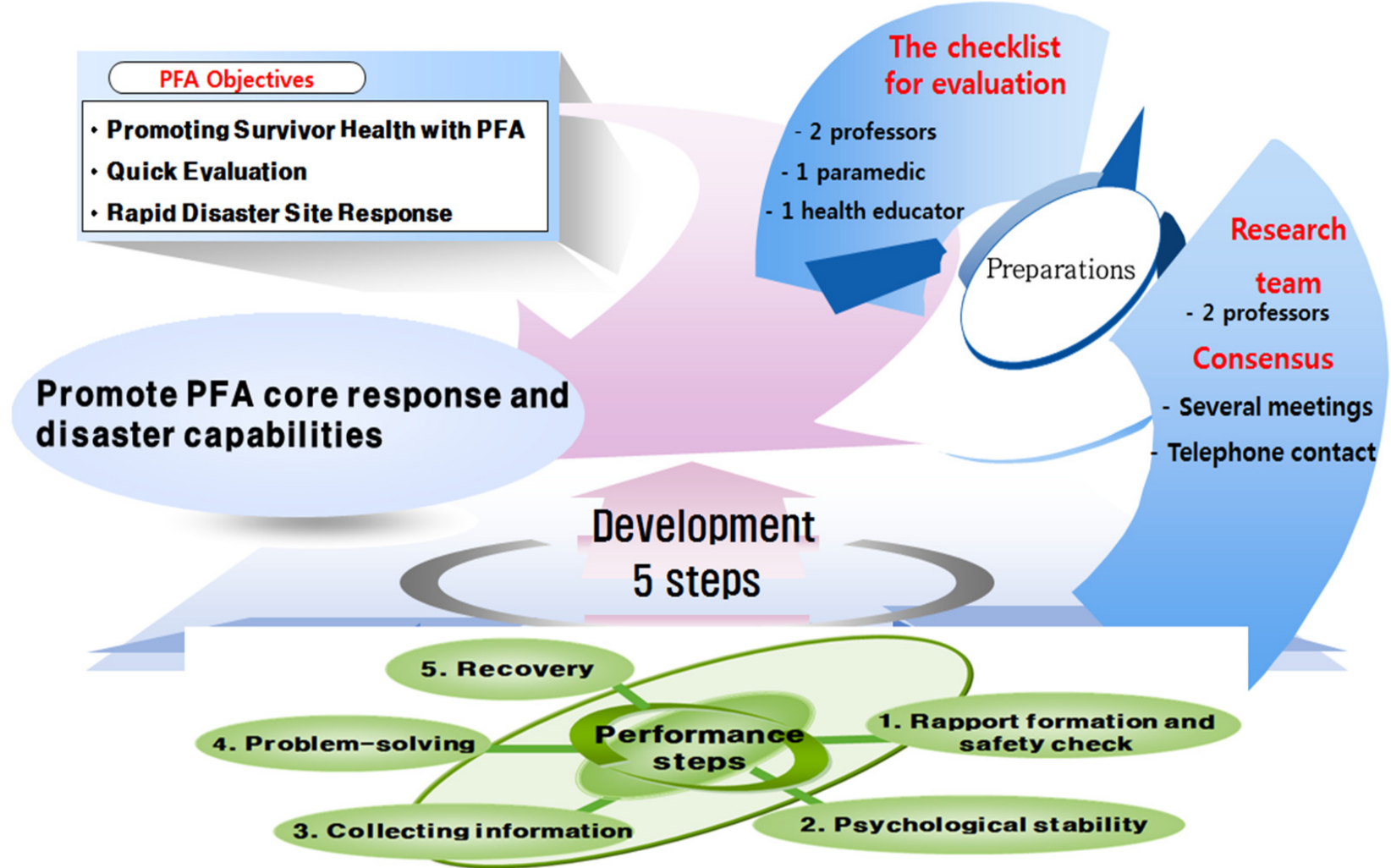
Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Perlindungan Fisik Dan Perlindungan Psikologis



- Fisik
- Perlindungan Dari Ancaman (Kecelakaan, Penyakit, Bahaya Lingkungan)
- Psikologis
- Ancaman Pristiwa Atau Pengalaman Baru/Asing Yang Mempengaruhi Kejiwaan

Development of Psychological First Aid Guidelines



Reference

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id)
- Howard, PK., and Steinman RA. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. St Louis: Elsevier Inc
- Jordan, KS. (2000). *Emergency Nursing Core Curriculum* (5 Eds). Philadelphia: WB Saunders Company
- Veenema, T.G. (2013). *Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards* 3 ed. New York: Springer Publishing Company, LLC
- WHO western pacific region & International council of nurses. (2009). *ICN framework on disaster nursing competencies*. Geneva: ICN



Terima Kasih

*Semoga Bermanfaat
& Sukses Selalu*